

EVALUASI KINERJA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN OGAN KOMERING ULU DALAM SOSIALISASI PEMILIHAN SERENTAK TAHUN 2020

Feni Yunika
Universitas Bina Darma Palembang
Fenyunika4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis evaluasi kinerja KPU Kabupaten OKU dalam sosialisasi dan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan sosialisasi pemilihan serentak tahun 2020. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Sejak ditetapkannya Pemilihan Serentak Tahun 2020 pada 23 September 2020 dan timbulnya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan pemilihan ditunda menjadi 9 Desember 2020. Covid-19 sebagai pandemi global telah berubah situasi dan kondisi dalam pelaksanaan pemilihan serentak. Sosialisasi merupakan tahapan penting untuk menyampaikan informasi terkait pemilihan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah evaluasi kinerja KPU Kabupaten OKU dalam sosialisasi pemilihan serentak tahun 2020 tidak maksimal sehingga menurunnya tingkat partisipasi masyarakat dan adanya peraturan protokol kesehatan covid-19 yang membatasi jumlah peserta dan waktu dalam sosialisasi menjadi kendala dalam pelaksanaan sosialisasi

Kata Kunci: **Kinerja, Pengelolaan Organisasi, Sosialisasi, Pemilihan Serentak**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the evaluation of the performance of the OKU Regency KPU in socializing and the obstacles faced in the implementation of the simultaneous election socialization in 2020. The method used was descriptive qualitative. Data collection is done by interview. Since the stipulation of the 2020 Simultaneous Elections on September 23, 2020 and the onset of the Covid-19 pandemic, so that the election was postponed to December 9, 2020. Covid-19 as a global pandemic has changed the situation and conditions in the implementation of simultaneous elections. Socialization is an important stage to convey information related to the election. Based on the results of the analysis that has been carried out, the conclusion of this study is that the evaluation of the performance of the OKU Regency KPU in the socialization of the 2020 simultaneous elections was not optimal so that the level of community participation decreased and the existence of Covid-19 health protocol regulations that limited the number of participants and time in socialization became obstacles in the implementation of socialization.

Keywords: Performance, Organizational Management, Socialization, Simultaneous Election

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) adalah rekrutmen politik yaitu penyeleksian rakyat terhadap tokoh-tokoh yang mencalonkan diri sebagai Kepala Daerah, baik Gubernur/Wakil Gubernur maupun Bupati/Wakil Bupati atau Walikota/ Wakil Walikota. Pemilihan serentak yang digelar pada tahun 2020 sangat berbeda dari pemilihan di tahun sebelumnya, karena diselenggarakan di pada saat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Beberapa tahapan menjadi tertunda dari semula

dijadwalkan pada 23 September 2020, menjadi tanggal 9 Desember 2020 berdasarkan Keputusan bersama antara Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Pemerintahan dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada saat Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat serta dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014. Pemilihan Serentak dimasa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* ini dikhawatirkan penyebab terjadinya penurunan partisipasi masyarakat yang bertentangan dengan tujuan pelaksanaan pilkada itu sendiri karena dalam pelaksanaan pilkada ini sendiri selain mencari pemimpin bagi masyarakat, dibutuhkan suara dan peran serta masyarakat dalam pemilihan.

Pemilihan Serentak yang diselenggarakan di tengah pandemi ini kemungkinan menyebabkan masyarakat atau peserta pemilu enggan untuk mendatangi TPS pada hari pemungutan suara karena rasa takut terhadap *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* itu. padahal pelaksanaan pemungutan suara di TPS menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*. Pelaksanaan sosialisasi memungkinkan juga mengalami kendala dikarenakan adanya peraturan pemerintah yang diwajibkan menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*, sehingga terbatasnya dalam melaksanakan sosialisasi.

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia telah menargetkan tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan serentak tahun 2020 yaitu 77,5%. Namun, berdasarkan Hasil Realisasi Pencapaian Partisipasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Pemilihan Serentak Tahun 2020 Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan daerah partisipasi terendah dengan persentase 71,35% (tidak mencapai target). Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu tahapan penting dalam Pemilihan Serentak tahun 2020 yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, informasi tentang pelaksanaan pemilihan serentak tahun 2020 dan juga untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilihan. Sosialisasi ini menjadi kegiatan rutin KPU Kabupaten OKU menjelang pelaksanaan setiap pemilihan.

 Realisasi Pencapaian Partisipasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Pemilihan Serentak Tahun 2020 Provinsi: Sumatera Selatan							
N O	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Pemilih (DPT + DPTb)	Pengguna Hak Pilih (DPT + DPTb + DPPH)	Target Partisipasi (%)	Realisasi Tingkat Partisipasi (%) th.2020	Keterangan	Realisasi Tingkat Partisipasi (%) Th.2015
1	KPU Ogan Ilir	297.918	239.977	77,5	80,55	Terpenuhi	73
2	KPU OKU	259.461	185.122	77,5	71,35	Tidak Terpenuhi	68
3	KPU OKUT	466.216	374.022	77,5	80,23	Terpenuhi	72
4	KPU OKUS	259.592	221.955	77,5	85,50	Terpenuhi	72
5	KPU PALI	131.622	104.730	77,5	79,56	Terpenuhi	63
6	KPU MUSIRAWAS	287.403	223.361	77,5	77,72	Terpenuhi	65
7	KPU MUSIRAWAS UTARA	146.635	114.728	77,5	78,24	Terpenuhi	68
Jumlah		1.848.847	1.463.895		79,18 Terpenuhi		69 %

Sumber: Data Partisipasi Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

Pelaksanaan pemilihan serentak tahun 2020 ini, disiapkan secara maksimal oleh pegawai KPU Kabupaten OKU sebagai penyelenggara pemilihan tingkat kabupaten dengan melaksanakan sosialisasi ke masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan *Covid-19*. Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* ini menjadi kurang maksimalnya dalam pelaksanaan tahapan serta membatasi kinerja pelaksana yang juga dapat berimbas dalam pelaksanaan Pemilihan Serentak Tahun 2020. Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten OKU sangat berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan di tengah pandemic *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana evaluasi kinerja KPU Kabupaten OKU dalam pelaksanaan sosialisasi pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Sumatera Selatan di tengah pandemic *Covid-19*, serta kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi dilakukan pegawai KPU Kabupaten OKU di tengah pandemic *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi kinerja KPU Kabupaten OKU dalam pelaksanaan sosialisasi Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Kabupaten OKU dan Kendala yang dihadapi KPU Kabupaten OKU pada saat sosialisasi di tengah pandemi *Corona Virus Disease 2019*.

Teori yang digunakan merujuk pada Teori CIPP Menurut Sukardi (2012) model *context input process product (CIPP)* adalah *out put* kerja para tim peneliti yang tergabung pada suatu organisasi komite Phi Delta Kappa USA, yang waktu itu diketuai oleh *Daniel Stuffle-Beam*. Model CIPP ini juga termasuk model yang tidak menekankan dalam tujuan suatu program. Evaluasi Konteks/ *Context Evaluation* dimulai dengan melakukan analisis konseptual untuk mengidentifikasi dan merumuskan area yang akan dievaluasi, dilanjutkan dengan analisis empiris terhadap aspek-aspek yang dievaluasi. Evaluasi Masukan/ *Input Evaluation* memberikan informasi tentang input yang dipilih, kekuatan dan kelemahan yang dirinci, strategi dan desain untuk mencapai tujuan.

Evaluasi Proses/ *Process Evaluation* digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi desain proses atau desain implementasi selama fase implementasi, memberikan informasi untuk keputusan program, dan merekam atau mengarsipkan proses yang ditemui. Sedangkan Evaluasi Produk atau Hasil Menurut Farida Yusuf Tayibnapi, dalam kutipan dari Dinar Pratama, menjelaskan bahwa peringkat produk membantu membuat keputusan lebih lanjut mengenai hasil yang diperoleh dan apa yang harus dilakukan setelah program berakhir.

Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari rangkaian evaluasi program. Konsep kinerja/*performance* merupakan singkatan dari *work energy dynamics*. Istilah *performance* sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai *performance*. Keluaran adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu pekerjaan atau fungsi atau

indicator pekerjaan dalam waktu tertentu. Dick Grote (2002) juga menyatakan “*Performance appraisal is a formal management sistem that provides for the evaluation of the quality of an individual’s performance in organization*”. *Performance appraisal* adalah sistem manajemen formal yang disediakan untuk evaluasi kualitas kinerja individu pada sebuah organisasi. Penelitian terdahulu penelitian ini adalah karya Ahmad Saifudin (2021) yang berjudul Fungsi Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak di Masa Pandemi Covid-19 Tahu 2020 (Studi Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi). Penelitian menggunakan metode kualitatif, melalui wawancara. Hasil Penelitian tersebut karena dampaknya pandemi *Covid-19* sehingga tidak bisa mengumpulkan banyak orang, tapi dengan jumlah yang terbatas, tingkat partisipasi masyarakat tidak menurun walaupun terjadi peningkatan kecil sebesar 1,05% peningkatan dari 66,85% menjadi 67,80%, peningkatan partisipasi tertinggi terjadi di Kabupaten Batanghari dengan jumlah peningkatan mencapai 8,81% walaupun peningkatan partisipasi tidak disemua kabupaten atau kota di Provinsi Jambi namun peningkatan sudah terjadi di sebagian kabupaten atau kota di Provinsi Jambi.

Selanjutnya penelitian karya Dina Kurnia Sari Utami (2020) dengan judul penelitian Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Tengah Pandemi COVID-19 Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2020. Hasil penelitiannya Pilkada yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam semua tahapan. Penelitian karya Aprista Ristyawati (2021) dengan judul penelitian Efektivitas Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 pada masa Pandemi Darurat Covid-19 Di Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian bahwa Pilkada Serentak Tahun 2020 terlaksana dengan baik dengan meningkatkan protokol kesehatan Covid-19. Penyelenggara Pilkada juga harus berkomitmen baik terhadap peserta maupun masyarakat

METODE PENELITIAN

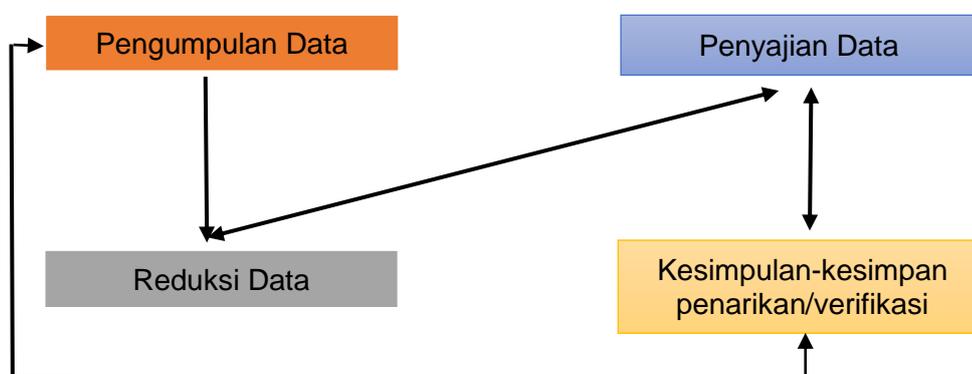
Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah teknis analisis dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data yang dibandingkan dengan sumber pustaka sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dari objek yang diteliti kemudian diambil kesimpulan serta dapat diberikan beberapa saran perbaikan. Dalam Penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan Teknik meliputi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan menggunakan teknik analisis data penelitian menurut Menurut Miles dan Huberman menggunakan alat analisis kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi Data Adalah Data yang diperoleh oleh peneliti akan dipilih data pokok kemudian akan difokuskan pada hal yang penting serta di cari pola dan temanya.

Menyusun data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian atau laporan lengkap secara terinci, kemudian dilakukan pemilihan data dengan tujuan untuk mendapatkan data pokok /penting yang selanjutnya mencari tema atau polanya. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyajian Data memudahkan dalam merencanakan kerja selanjutnya dan memahami yang terjadi di lapangan. Metode ini dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi kemudian membuat kesimpulan dalam mengambil tindakan yang selanjutnya. Penyajian data berupa hubungan antar kategori dan uraian singkat.

Dalam penelitian kualitatif menyajikan sebuah data dapat dilakukan dengan cara menggambarkan dalam bentuk naratif tentang evaluasi kinerja KPU Kabupaten OKU dalam sosialisasi Pemilihan Serentak Tahun 2020. Penarikan Kesimpulan yaitu Data yang kumpulan akan dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian di cari tema dan polanya yang kemudian membuat kesimpulan. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan di ubah apabila ditemukan bukti lain yang lebih kuat dan valid, namun kesimpulan awal bila sudah didukung dengan bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan bersifat kredibel. Melalui penarikan kesimpulan akan diketahui hasil dari penelitian melalui semua data yang telah diperoleh. Prosedur analisis dengan tiga fase diatas disebut sebagai “model interaktif” dan dapat digambarkan sebagai berikut:

Alur Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja KPU Kabupaten OKU dikaitkan dengan faktor sumber daya manusia dan pengelolaan organisasi. Kinerja sumber daya manusia dikaitkan dengan indikator kualitas pekerjaan dalam melaksanakan sosialisasi. Sosialisasi sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan tahapan pemilihan serentak tahun 2020. Sedangkan kuantitas dari kinerja sumber daya manusia KPU Kabupaten OKU dapat dilihat dari kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan sosialisasi di tengah pandemi

Covid-19. Dikarenakan adanya keterbatasan peserta atau masyarakat yang mengikuti sosialisasi, sehingga menjadi menurunnya partisipasi masyarakat pada pemilihan serentak tahun 2020. Pengetahuan kinerja dari sumber daya manusia KPU Kabupaten OKU yang sesuai dengan jabatan dan juga pegawai yang memang sudah lama bekerja di KPU, sehingga berpengalaman di bidang kepemiluan khususnya sosialisasi. Demikian halnya Kerjasama tim di KPU Kabupaten OKU yang terjalin baik antara hubungan pimpinan dan pegawai maupun sesama pegawai.

Sedangkan berkaitan juga dengan faktor pengelolaan organisasi pada KPU Kabupaten OKU dengan indikator produktivitas yang dapat dilihat dari kebijakan dan pelaksanaan tugas yang sudah dilaksanakan dengan hasil yang tidak memenuhi presentase yang telah ditentukan karena adanya keterbatasan peserta untuk mengikuti sosialisasi sesuai dengan peraturan protokol kesehatan Covid-19. Kaitannya dengan kualitas layanan yang terbatas karena pandemi Covid-19. Responsivitas KPU Kabupaten OKU dapat dilihat dari pelaksanaan sosialisasi dengan metode yang lain seperti sosialisasi melalui media online KPU Kabupaten OKU, media cetak, radio dan billboard yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Sedangkan berkaitan dengan tanggung jawab yang dapat dilihat dari pelaksanaan sosialisasi yang sesuai dengan peraturan serta petunjuk teknis. Selanjutnya akuntabilitas yang dilakukan oleh KPU Kabupaten OKU salah satunya tetap melaksanakan sosialisasi sebagai pertanggung jawaban KPU sebagai penyelenggara Pemilu kepada masyarakat dan pemerintahan.

Hasil Evaluasi Kinerja KPU Kabupaten OKU dalam Sosialisasi Pemilihan Serentak tahun 2020 merujuk menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) sebagai berikut.

Evaluasi *Contex*

Sosialisasi Pemilihan Serentak tahun 2020 sudah dilaksanakan sesuai jadwal dan tahapan Pemilihan Serentak tahun 2020, yang dilaksanakan untuk member pengetahuan kepada masyarakat tentang hari pemungutan suara pemilihan serentak tahun 2020 pada 9 Desember 2020. Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan tahun 2020. Namun karena sosialisasi dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19, yang menyebabkan adanya aturan yakni membatasi waktu tatap muka dan jumlah peserta atau masyarakat yang mengikuti sosialisasi sehingga presentase tingkat partisipasi masyarakat pada pemilihan serentak tahun 2020 berjumlah 71,35 % bahkan tidak mencapai presentase yang telah ditetapkan KPU yaitu 77,55 %.

Evaluasi *Input*

Sumber daya manusia atau pegawai yang ada di KPU Kabupaten OKU khususnya sub-bagian partisipasi masyarakat sudah sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jendral KPU Republik Indonesia yang berlatar belakang pendidikan dan juga berpengalaman di

bidang sosialisasi. Sarana dalam pelaksanaan sosialisasi terpenuhi dengan salah satunya KPU Kabupaten OKU melaksanakan sosialisasi menggunakan media lain seperti media online, media cetak dan lain-lain. Prasarana dalam pelaksanaan sosialisasi tersedia dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Sosialisasi dilaksanakan dengan prosedur dan aturan pada Peraturan KPU Nomor 6 tahun 2020 yaitu salah satunya membatasi jumlah peserta dan waktu dalam pelaksanaan sosialisasi.

Evaluasi Proses

Sosialisasi Pemilihan Serentak tahun 2020 yang dilakukan KPU Kabupaten OKU sudah terlaksana sesuai dengan jadwal dan tahapan. KPU Kabupaten OKU melaksanakan sosialisasi secara langsung tatap muka dan diskusi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan covid-19 yaitu jaga jarak dan membatasi jumlah peserta sosialisasi. Selain itu juga, sosialisasi menggunakan metode lain seperti media online (media sosial), media cetak, radio dan billboard.

Evaluasi Product

Berdasarkan jadwal dan tahapan Pemilihan Serentak tahun 2020, Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten OKU terlaksana di tengah pandemi covid-19 dengan sosialisasi tatap muka, namun karena adanya peraturan protokol kesehatan covid-19 yang menyebabkan terbatasnya jumlah peserta dan waktu dalam melaksanakan sosialisasi, sehingga sosialisasi tidak dapat dilaksanakan secara maksimal seperti sosialisasi pemilihan di tahun-tahun sebelumnya. KPU Kabupaten OKU melaksanakan sosialisasi menggunakan media online, media cetak, radio dan lain-lain. Namun banyak masyarakat yang kurang mampu menggunakan media tersebut

SIMPULAN

Kesimpulan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah Evaluasi Kinerja KPU Kabupaten OKU dalam Pelaksanaan Sosialisasi Pemilihan Serentak tahun 2020 tidak terlaksana dengan maksimal karena adanya pandemic covid sehingga berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat yang tidak memenuhi presentase yang telah ditetapkan KPU RI serta kendala yang dihadapi KPU Kabupaten OKU dalam Pelaksanaan Sosialisasi Pemilihan Serentak tahun 2020 adalah adanya peraturan protokol kesehatan covid-19 yang membatasi jumlah peserta dan waktu pelaksanaan sosialisasi sehingga tidak terlaksana dengan maksimal. Saran daripenulisdiharapkanpelaksanaan pemilihan selanjutnya di laksanakan setelah tidak ada pandemi covid-19, sehingga pelaksanaan tahapan termasuk sosialisasi dapat terlaksana dengan maksimal dan Saran untuk sub bagian Sosialisasi KPU Kabupaten OKU sebagai penyelenggara program sosialisasi agar kedepannya dimaksimalkan dalam program sosialisasi khususnya didaerah yang partisipasi masyarakat rendah

DAFTAR PUSTAKA

Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hadari, A. N. (2006). *Evaluasi Dan Manajemen Kinerja Di Lingkungan*.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persa
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Simanjuntak, J. Payaman. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta. FE Universitas Indonesia.
- Alfario Grevent Bainsasi. (2021). *Kinerja Aparatur Komisi Pemilihan Umum Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pilkada kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur*. (Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Asdaf Kabupaten Timor Tengah Provinsi NTT).
- Aryanto, Maryanto and Lantara, I Wayan Nuka and Mathori, Muhammad (2019) *Evaluasi Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta*. Tesis thesis, STIE Widya Wiwaha.
- Astuti, Mei Tri and Suud, Muhammad and Subkhan, Muhammad (2018) *Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan Tahun 2017*. Tesis Thesis, Stie Widya Wiwaha
- Ahmad Saifudin. (2021). *Fungsi Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 (Studi Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi)*. (Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Romadona, Eko,(2012).*Evaluasi Kinerja Komisi Pemilihan Umum Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota(Studi Kasus Penyelenggaraan Pemilihan Walikota Salatiga Tahun 2011,Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Wahyudi Prasetyo, M.Ilham M. Fachri Adnan. *Pengaruh Sosialisasi Politik Komisi Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Padang Tahun 2018* (jurnal kajian sosiologi dan pendidikan vol. 2, No. Th. 2019).
- Dina Kurnia Sari Utami, (2021). *Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020*. Jurnal Pemilu Dan Demokrasi.
- Aprista Ristyawati. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 Pada Masa Pandemi Darurat Covid-19 Di Indonesia*. Jurnal Crepido, Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro.
- Ida Ayu Rat Widiari. (2017). *Evaluasi Kinerja Pegawai Kontrak Melalui Tujuh Kompetensi Spencer Pada Pelayanan Denpasar Sewerage Development Project (DSDP)*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Undiknas Denpasar.

Tia Nurani, (2019). *Evaluasi Kinerja Pegawai Oleh Kepala Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Galuh.

Wahyudi Prasetyo, M. Ilham M. Fachri Adnan. *Pengaruh Sosialisasi Politik Komisi Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Padang Tahun 2018* (jurnal kajian sosiologi dan pendidikan).

M. thalhah, Juli (2009) "Teori Demokrasi Dalam Wacana Ketatanegaraan Persektif Pemikiran Hans-Kelsen," Jurnal Hukum.

Yusuf, A.R. M. (2010). *Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Pendidikan Politik*. Ganec Swara.

<https://Dinarpratama.Wordpress.Com/2010/11/20/Model-Evaluasi-Cipp-Context-Input-Process-Product/>

<https://Pknsby.Wordpress.Com/Materi-Ajar/Kelas-X/Sosialisasi-Politik/>

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. (Asas) Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2005

Peraturan Komisi Pemilihan Umum (Pkpu) Nomor 5 Tahun 2020

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020.